

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, informasi dan edukasi mengenai saham semakin sering terdengar. Banyak orang yang mulai mencoba untuk melakukan jual beli saham, hal ini ditandai dengan semakin banyak jasa pengelolaan sekuritas. Untuk melakukan jual beli saham seseorang sebaiknya mengetahui apakah saham tersebut akan berkembang nantinya atau tidak. Ada banyak cara yang dilakukan orang untuk memprediksi dan menganalisis saham salah satunya dengan memperkirakan kondisi perusahaan melalui return saham dengan menggunakan telaah rasio-rasio keuangan analisis ini tergolong dalam analisis fundamental.

Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian mengenai return on asset (ROE), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap return saham. Return saham akan dijadikan variabel dependen (variabel tidak terikat) dalam penelitian ini karena orang yang melakukan jual beli saham atau investor saham ingin memiliki saham yang memiliki nilai return saham yang berkembang. Dengan menggunakan informasi data sekunder penelitian ini akan menganalisis rasio-rasio keuangan satu perusahaan dan kemudian akan melakukan pengujian secara sistematis guna memprediksi trend dari return saham.

Dari beberapa jenis rasio profitabilitas menurut Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015:28) bagi pemegang saham ROE dianggap lebih penting dibanding ROA karenanya fokus pada kenaikan ROE. ROE memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Maka dalam melakukan investasi saham perlu diperhatikan nilai dari ROE.

Menurut Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015:22) menyatakan bahwa, “Makin besar Current Ratio makin baik, artinya makin besar kemampuan membayar kewajiban segera”. Current Rasio membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban segera, maka jika nilai aktiva lancar semakin besar maka tingkat risiko investasi juga semakin kecil. Dalam pembahasan selanjutnya akan dijelaskan bahwa tingkat risiko investasi akan mempengaruhi tingkat pengembalian yang diharapkan.

Total Asset turnover membandingkan penjualan dengan aktiva total menurut Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015:25) bahwa rasio-rasio aktivitas menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan penjualan selama satu periode berdasarkan aktiva yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio adalah salah satu dari rasio-rasio solvabilitas. Debt to Equity Ratio menunjukkan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015:24) semakin kecil Debt to Equity Ratio semakin baik.

Dalam penelitian ini Return on Equity, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Fixed Asset Turnover akan diteliti menggunakan data sekunder. Sehingga data dapat diperoleh dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan yang disediakan untuk publik jika merupakan perusahaan go public dalam laporan keuangan di pasar modal.

Dalam Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia ( Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta 1974) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya



antara lain laporan sumbar dan penggunaan dana-dana. Untuk perusahaan besar yang banyak pemegang sahamnya, maka di samping laporan keuangan (finansil) termaksud di atas sebaiknya ditambah keterangan-keterangan kondisi dan faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi, usaha-usaha yang lalu, sekarang maupun yang akan datang, luasnya produksi, kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan, penelitian dan pengembangan, marketing dan advertising, rencana-rencana dalam belanja modal dan pembelanjaan di masa-masa yang akan datang, kebijaksanaan mengenai deviden dan sebagainya.

Berdasarkan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) “Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya”.

Pada penelitian ini sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman akan diteliti karena barang konsumsi adalah salah satu jenis barang yang hampir selalu atau bahkan selalu digunakan oleh manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu menurut penulis sektor barang konsumsi memiliki perkembangan yang baik dan cenderung stabil, hal ini juga dapat dilihat dari suatu artikel ( [www.kemenprin.go.id](http://www.kemenprin.go.id) ) yang menulis bahwa daya tahan sektor manufaktur ditopang oleh sektor konsumen, dan sektor ini merupakan sektor yang memiliki kenaikan tertinggi kedua dari sektor yang lainnya. Selain itu juga sektor makanan dan minuman memberi kontribusi besar bagi ekspor nasional sehingga dengan meneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sektor makanan dan minuman ini diharapkan akan memberikan informasi bagi investor dan juga pihak-pihak yang berkepentingan.

## B. Identifikasi Masalah

1. Apakah Gross Profit Margin mempengaruhi return saham ?
2. Apakah Return on Equity mempengaruhi return saham ?
3. Apakah Cash Ratio mempengaruhi return saham ?
4. Apakah Current Ratio mempengaruhi return saham ?
5. Apakah Debt to Equity Ratio mempengaruhi return saham ?
6. Apakah Debt to Asset Ratio mempengaruhi return saham ?
7. Apakah Total Asset Turnover mempengaruhi return saham ?
8. Apakah Fixed Asset Turnover mempengaruhi return saham ?

## C. Batasan Masalah :

1. Pengaruh Return on Equity terhadap return saham
2. Pengaruh Current Ratio terhadap return saham
3. Pengaruh Debt to Equity terhadap return saham
4. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap return saham

## D. Batasan Penelitian :

1. Industri yang diteliti adalah industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman.
2. Data penelitian adalah data dari periode tahun 2011 sampai dengan data pada tahun 2014.
3. Melakukan penelitian dengan data dari perusahaan yang menyediakan laporan yang dirasa oleh peneliti dapat digunakan sebagai objek penelitian.

## E. Rumusan Masalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity, dan Total Asset Turnover terhadap return saham perusahaan sektor barang konsumsi

#### **F. Tujuan Penelitian :**

Penelitian ini ingin memberikan informasi secara empiris tentang:

1. Pengaruh return on equity terhadap return saham.
2. Pengaruh current ratio terhadap return saham.
3. Pengaruh debt to equity terhadap return saham.
4. Pengaruh total asset turnover terhadap return saham.

#### **G. Manfaat Penelitian :**

1. Bagi Investor agar memperhatikan rasio-rasio keuangan untuk menilai suatu saham.
2. Manfaat penilaian ini bagi penulis adalah untuk mendapatkan pengetahuan tentang pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap return saham.
3. Untuk meneliti cara meningkatkan nilai saham dalam hal ini sesuai pembahasan adalah saham industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman.
4. Manfaat bagi pembaca juga untuk memperoleh informasi tentang rasio-rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap return saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.